

PENGUATAN MINDSET DAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA MEMPRODUKSI OLAHAN ALPUKAT DALAM PENINGKATAN GIZI IBU HAMIL DAN BALITA UNTUK PENGUATAN STUNTING

Oleh:

Nuning Nurna Dewi^{1*}, Selva Handriyani²

^{1*,2} Universitas Maarif Hasyim Latif

Email: nuning@dosen.umaha.ac.id

DOI: 10.37081/adam.v2i2.1777

Article info:

Diterima: 21/01/24

Disetujui: 27/01/24

Publis: 08/02/24

Abstrak

Masalah gizi merupakan masalah rentan terjadi di setiap negara. Di Indonesia berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia tahun 2022, angka *stunting* menjadi 21,6% .*Stunting* umum terjadi di tengah masyarakat dan harus segera diatasi. Kebutuhan nutrisi bagi Ibu hamil harus terjalankan dengan baik. Biasanya *stunting* terjadi saat anak masih dalam kandungan. Mitra yang kami lakukan adalah Desa Kedung Kendo, Candi, Sidoarjo. Desa ini masih rawan untuk permasalahan *stunting*. Sebab itu, kami akan melakukan pengabdian masyarakat di wilayah tersebut. Masyarakat para Ibu hamil perlu diperhatikan sekali dalam kesehatannya dan balita juga. Sangat disayangkan jika *stunting* semakin meningkat, oleh karena itu hal tersebut perlu diberantas. Waktu pelaksanaan pengabdian ini adalah mulai tahap persiapan hingga terlaksananya program ini. Dilakukan di Balai Desa Kedung Kendo, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur. Monitoring dan evaluasi dilakukan seraca acak dengan metode wawancara. Hal ini untuk mengetahui perubahan kreatifitas bagi wirausaha dalam pengolahan alpukat yang sangat bermanfaat bagi Ibu hamil serta mengetahui perubahan peningkatan gizi dalam pengentasan *stunting*, kemudian bagaimana respon terhadap kesadaran Ibu hamil. Hasil monitoring menunjukkan bahwa Ibu hamil menjadi lebih memahami tentang *stunting* dan berupaya untuk hidup sehat dengan kebutuhan gizi yang tinggi mengonsumsi alpukat yang rutin.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah gizi merupakan masalah rentan terjadi di setiap negara. Di Indonesia berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia tahun 2022, angka *stunting* menjadi 21,6% .*Stunting* umum terjadi di tengah masyarakat dan harus segera diatasi. Kebutuhan nutrisi bagi Ibu hamil harus terjalankan dengan baik. Biasanya *stunting* terjadi saat anak masih dalam kandungan.

Mitra yang kami lakukan adalah Desa Kedung Kendo, Candi, Sidoarjo. Desa ini masih rawan untuk permasalahan *stunting*. Sebab itu, kami akan melakukan pengabdian masyarakat di wilayah tersebut. Masyarakat para Ibu hamil perlu diperhatikan sekali dalam kesehatannya dan balita juga. Sangat disayangkan jika *stunting* semakin meningkat, oleh karena itu hal tersebut perlu diberantas.

Untuk peningkatan gizi bagi Ibu hamil dan balita, konsumsi buah sangat baik terutama buah alpukat. Alpukat merupakan salah satu buah yang sangat baik dikonsumsi pada saat masa kehamilan. Kandungan buah alpukat sangat bergizi. Alpukat memiliki nutrisi yang baik.

Banyak vitamin yang terkandung didalamnya. Buah alpukat juga sangat baik bagi kesehatan jantung karena mengandung kolesterol baik bagi tubuh. Selain itu, mengonsumsi buah alpukat dapat menjadi sumber kalori dan lemak sehat.

Wirausaha dalam pengolahan alpukat sangat cocok dilakukan ditengah masyarakat . Hal ini dilakukan untuk salah satu menciptakan makanan yang sehat bagi masyarakat, terutama untuk peningkatan gizi pada Ibu hamil dan balita . Pengolahan buah alpukat ini dapat dilakukan dengan kreatif mungkin agar disegani oleh Ibu hamil. Dengan pengolahan seperti itu, pembuatan mayoritas bahan baku dari alpukat sehingga kandungan yang ada didalam buah sangat banyak dan sangat baik bagi kesehatan tubuh.

Dengan meningkatnya Ibu hamil mengonsumsi makanan sehat maka kesehatan bagi Ibu dan balita terjamin gizi yang sehat. Untuk Ibu hamil dapat mengonsumsi setiap hari buah alpukat agar janin yang ada didalam kandungan terus berkembang dengan baik sehingga asupan gizi semakin meningkat . Pada bab ini diuraikan secara umum profil dari masyarakat mitra dan menuliskan hubungan antara masalah atau kebutuhan mitra program yang dihadapi dengan ruang lingkup rencana solusi yang akan diimplementasikan.

2.1 Lokasi Mitra

Daerah yang menjadi tujuan pengabdian kami adalah Desa Kedung Kendo, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur. Luas wilayah desa seluas 634,38 km². Batas - batas wilayah Desa Kedung Kendo sebagai berikut :

a)Sebelah Utara

Disebelah Utara Desa Kedung Kendo berbatasan langsung dengan Desa Sumokali.

b)Sebelah Timur

Disebelah Timur Desa Kedung Kendo berbatasan langsung dengan Desa Sugihwaras.

c)Sebelah Selatan

Disebelah selatan Desa Kedung Kendo berbatasan langsung dengan Desa Karang Tanjung.

d)Sebelah Barat

Disebelah barat Desa Kedung Kendo berbatasan langsung dengan Desa Durung Banjar.

2.2 Kondisi Sosial Ekonomi

Desa Kedung Kendo merupakan desa wilayah luas dengan sebagian besar penduduk asli pribumi dan sebagian kecil lainnya merupakan warga baru (pendatang) dengan kepadatan penduduk sudah mencapai 10.000 lebih jiwa penduduk. Masyarakat pada umumnya latar belakang bekerja sebagai buruh, bertani, wirausaha, pertenakan, dan karyawan swasta. Disepanjang jalan raya dan jalan perdesaan banyak yang berjualan dan di area persawahan masyarakat aktif bertani. Kegiatan ekonomi desa selama ini mengalami perkembangan. Tingkat pendapatan masyarakat rata-rata masih mencukupi kebutuhan ekonomi.

Meskipun letaknya sangat berkembang, namun masih kurang sosialisasi tentang peningkatan gizi bagi Ibu hamil dan balita. Kepedulian terhadap kesehatan gizi masih perlu diperhatikan dan dikembangkan.

2.3 Permasalahan Yang Dihadapi

Masih banyak permasalahan *stunting* di Desa Kedung Kendo. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran dan perhatian bagi Ibu hamil dalam hal kesehatan gizi. Dengan terlaksana program ini, tentu akan meningkatkan kualitas gizi sehat bagi Ibu dan balita. Karena para Ibu hamil dengan mengonsumsi alpukat maka kesehatan janin bagi balita termasuk sang Ibu juga

akan lebih sehat dalam pengentasan *stunting*. Dengan demikian, para Ibu tidak perlu khawatir untuk perkembangan gizi kedepannya.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Metode pelaksanaan dalam program ini disusun secara sistematis agar sesuai dengan penerapannya. Mahasiswa dan mitra bertemu dan berinteraksi langsung dalam pelaksanaan program.

1.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan pengabdian ini adalah mulai tahap persiapan hingga terlaksananya program ini. Dilakukan di Balai Desa Kedung Kendo, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur.



Gambar 1. Kantor Balai Desa Kedung Kendo

1.2 Tahap Persiapan



Gambar 2. Skema Tahap Persiapan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan ini dilakukan dengan menyusun rencana kegiatan yang akan diaplikasikan ke masyarakat. Rencana kegiatan meliputi kapan kegiatan akan dimulai dan diakhiri, apa bentuk kegiatannya, siapa saja yang mengkoordinir, berapa lama, media apa yang digunakan, tempatnya dimana, siapa pembicaranya, siapa yang diundang. Pada tahap ini juga dilakukan untuk penyusunan materi sosialisasi dan pengolahan buah alpukat yang baik bagi Ibu hamil.

Tahap ini dilakukan proses pengajuan surat permohonan izin yang ditujukan kepada Kepala Desa Kedung Kendo, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo untuk mendapatkan izin mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dan mendapatkan data terbaru dari lapangan. Pendataan ini berasal dari data Desa dan kader posyandu.

Tim pengabdian akan melakukan sosialisasi tentang program yang dibuat serta pemaparan materi tentang penguatan mindset dan keterampilan wirausaha memproduksi olahan alpukat dalam peningkatan gizi Ibu hamil dan balita untuk pengentasan *stunting*. Tahap ini sangat diharapkan masyarakat dapat memahami lebih dalam tentang *stunting*. Metode yang digunakan ialah dengan ceramah dan penyuluhan dengan memberikan contoh tayangan peserta mendengarkan serta menyimak materi yang dijelaskan dan dapat mengajukan pertanyaan jika ada yang belum jelas. Setelah itu dilanjut sosialisasi singkat tentang pengolahan makanan yang baik dikonsumsi bagi Ibu hamil yang tak lain adalah makanan sehat buah terumata buah alpukat yang tinggi akan nutrisi dan gizi.

Pada tahap ini akan dijelaskan bagaimana cara pengolahan alpukat agar disegani untuk dikonsumsi para Ibu hamil. Serta tim akan memberikan modul panduan bagi para peserta Ibu hamil untuk sebagai pengetahuan mengenal lebih tentang peningkatan gizi dalam pengentasan *stunting*. Pembimbingan dan pendampingan tim akan selalu mendampingi untuk mewujudkan program ini terlaksana dengan baik.

4. 4. SIMPULAN

Kebiasaan Ibu hamil mengonsumsi buah alpukat akan memberikan dampak bagus bagi si buah hati. Bagi wirausaha alpukat sangat perlu diperhatikan untuk memproduksi makanan yang sehat bagi konsumen. Peserta dipersilahkan menceritakan kasus, pengalaman yang dialami terkait masalah tersebut, dan bertanya. Peserta lain akan diberikan waktu untuk memberi tanggapan, lalu tim akan memberikan penjelasan mendalam dan memberikan kesimpulan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Siti Helmyati, dkk.2019. *Stunting Permasalahan dan Penanganannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.